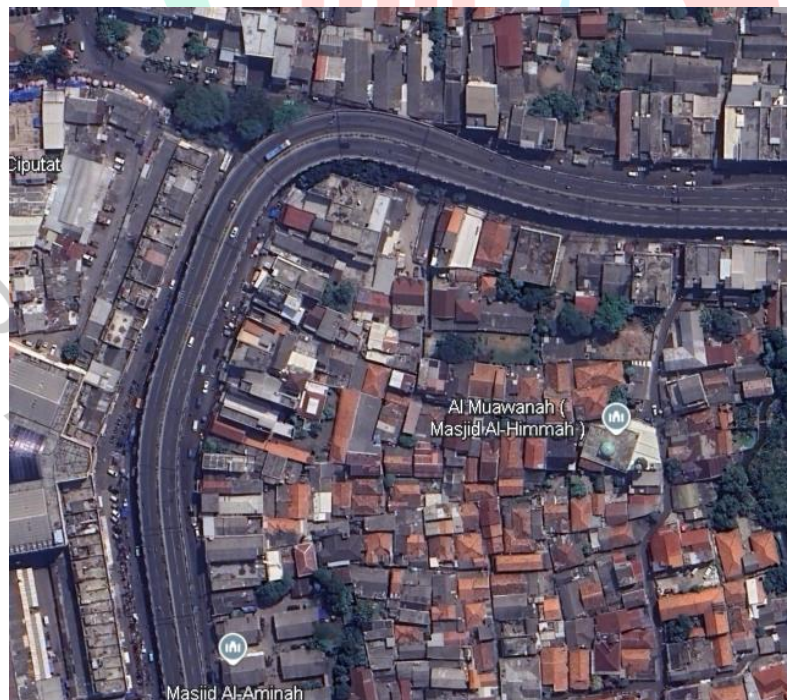


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan deskriptif kuantitatif. Metode ini dipilih karena dapat memberikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena yang diteliti, yaitu kinerja fasilitas pejalan kaki di Jalan Dewi Sartika, Kawasan Pasar Ciputat. Dengan pendekatan kuantitatif, peneliti dapat mengukur dan menganalisis data secara statistik, sehingga menghasilkan temuan yang objektif dan terukur. Tujuan dari penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah untuk mengevaluasi kinerja fasilitas pejalan kaki berdasarkan persepsi pengguna terkait kenyamanan, keamanan, dan aksesibilitas. Melalui metode ini, peneliti mengumpulkan data numerik menggunakan kuesioner, yang selanjutnya akan dianalisis dengan metode Importance-Performance Analysis (IPA) untuk menghasilkan kesimpulan yang menyeluruh.



Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Jalan Dewi Sartika, Kawasan Pasar Ciputat, yang terletak di Kota Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan penting:

1. Kawasan Perdagangan yang Ramai: Jalan Dewi Sartika merupakan salah satu jalur utama yang menghubungkan berbagai area di Ciputat, sehingga menjadi pusat aktivitas perdagangan yang ramai. Tingginya volume pejalan kaki di kawasan ini menjadikannya lokasi yang ideal untuk mengevaluasi fasilitas pejalan kaki.
2. Fasilitas Pejalan Kaki yang Kurang Memadai: Meskipun kawasan ini memiliki tingkat aktivitas pejalan kaki yang tinggi, fasilitas pejalan kaki yang ada, seperti trotoar dan penyeberangan, masih sangat kurang memadai. Banyak bagian trotoar yang tidak terawat, sempit, atau bahkan hilang, sehingga mengganggu kenyamanan dan keamanan pejalan kaki.
3. Keberagaman Pengguna: Kawasan ini melayani berbagai kelompok pengguna, termasuk penduduk setempat, pekerja, dan pengunjung pasar. Dengan beragamnya pengguna, penting untuk mengevaluasi bagaimana fasilitas pejalan kaki dapat memenuhi kebutuhan semua kelompok tersebut.
4. Tantangan Keamanan dan Aksesibilitas: Banyaknya kendaraan yang melintas di Jalan Dewi Sartika menambah tantangan bagi pejalan kaki, terutama dalam hal keamanan dan aksesibilitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah tersebut dan memberikan rekomendasi perbaikan.
5. Potensi Pengembangan: Dengan adanya rencana pengembangan infrastruktur di kawasan Ciputat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang konstruktif untuk perbaikan fasilitas pejalan kaki, sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendukung mobilitas yang lebih baik.

Waktu penelitian dimulai dari bulan Oktober 2024. Pemilihan rentang waktu ini mempertimbangkan variasi kondisi cuaca dan pola aktivitas pejalan kaki di kawasan tersebut, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang kinerja fasilitas pejalan kaki di Jalan Dewi Sartika.

## **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data persepsi pengguna terhadap kenyamanan, keamanan, dan aksesibilitas fasilitas pejalan kaki. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert 1-5, di mana 1 menunjukkan "Sangat Tidak Puas" dan 5 menunjukkan "Sangat Puas".

Kuesioner terdiri dari tiga bagian utama:

1. Profil responden (usia, jenis kelamin, frekuensi penggunaan fasilitas)
2. Penilaian tingkat kepentingan atribut fasilitas pejalan kaki
3. Penilaian kinerja atribut fasilitas pejalan kaki

Sebelum digunakan, kuesioner akan melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan dan konsistensi instrumen penelitian.

### **3.2.1 Kuisoner**

Kuesioner digunakan sebagai instrumen utama untuk mengumpulkan data persepsi pengguna terhadap kenyamanan, keamanan, dan aksesibilitas fasilitas pejalan kaki. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert 1-5, di mana 1 menunjukkan "Sangat Tidak Puas" dan 5 menunjukkan "Sangat Puas"..

Kuesioner terdiri dari tiga bagian utama:

1. Profil responden (usia, jenis kelamin, frekuensi penggunaan fasilitas)
2. Penilaian tingkat kepentingan atribut fasilitas pejalan kaki
3. Penilaian kinerja atribut fasilitas pejalan kaki

Sebelum digunakan, kuesioner akan melalui uji validitas dan reliabilitas untuk memastikan keakuratan dan konsistensi instrumen penelitian.

#### **3.2.2.1 Validasi Ahli**

Sebelum kuesioner yang dikembangkan diujicobakan di lapangan, perlu dilakukan evaluasi terhadap kuesioner tersebut. Evaluasi ini berupa validasi isi, yang bertujuan untuk mengumpulkan data atau informasi dari para ahli di bidangnya

(validator) untuk menentukan apakah kuesioner yang dikembangkan valid atau tidak.

Tujuan dari validasi ini adalah untuk mengetahui tingkat kelayakan kuesioner sebelum digunakan secara luas dalam pengumpulan data. Hasil dari kegiatan validasi ini akan memberikan masukan yang berharga untuk perbaikan draf kuesioner yang telah disusun.

Setelah pengembangan kuesioner selesai, langkah selanjutnya adalah menguji validitas kuesioner tersebut dengan melibatkan ahli validator yang memiliki kompetensi dalam bidang penelitian. Uji validitas ini dilakukan dengan melibatkan validator pakar, yang terdiri dari ahli metodologi penelitian dan praktisi di bidang yang relevan.

Proses validasi kuesioner dilakukan dengan cara memberikan angket kepada para ahli. Angket ini berisi pertanyaan yang dirancang untuk mengevaluasi berbagai aspek dari kuesioner, termasuk kesesuaian isi, kejelasan pertanyaan, dan relevansi dengan tujuan penelitian.

Melalui proses validasi ini, diharapkan kuesioner yang dikembangkan dapat memenuhi standar kualitas yang diharapkan dan siap digunakan dalam pengumpulan data. Dengan demikian, validasi pakar menjadi langkah penting dalam memastikan bahwa kuesioner yang dihasilkan tidak hanya valid secara teoritis, tetapi juga praktis dan efektif untuk digunakan dalam penelitian.

#### **Identitas Pakar Penilai**

Nama Lengkap dan Gelar : Ir. Resdiansyah, S.T., M.T., Ph.D., IPM

Bidang Keahlian : Transportasi

Instansi Tempat Bertugas : Universitas Pembangunan Jaya

Pernyataan Validator : Setelah melakukan validasi terhadap

instrumen/penelitian yang diajukan oleh peneliti, saya menyatakan bahwa:

Instrumen/penelitian telah sesuai dengan standar dan kaidah penelitian yang berlaku.

Seluruh komponen yang terdapat dalam instrumen/penelitian telah memenuhi kriteria kelayakan baik dari aspek isi, konstruksi, maupun bahasa. Dengan demikian, instrumen/penelitian ini dinyatakan LAYAK untuk digunakan dalam penelitian lebih lanjut.

Tanda Tangan :



### 3.3 Metode Analisis

Metode Importance-Performance Analysis (IPA) digunakan untuk menganalisis kepuasan dengan membandingkan harapan dan kinerja. Dengan cara ini, peneliti dapat mengidentifikasi atribut layanan yang perlu diperbaiki dan menentukan prioritas perbaikan berdasarkan persepsi pengguna. Metode Importance-Performance Analysis (IPA) berfungsi untuk mengevaluasi tingkat kepuasan individu terhadap kinerja pihak lain. Proses pengukuran kepuasan ini dilakukan dengan membandingkan tingkat harapan (importance) yang dimiliki individu dengan kinerja (performance) yang diberikan oleh pihak lain (Martilla dan James dalam Ruhimat, 2018).

Langkah-langkah analisis IPA:

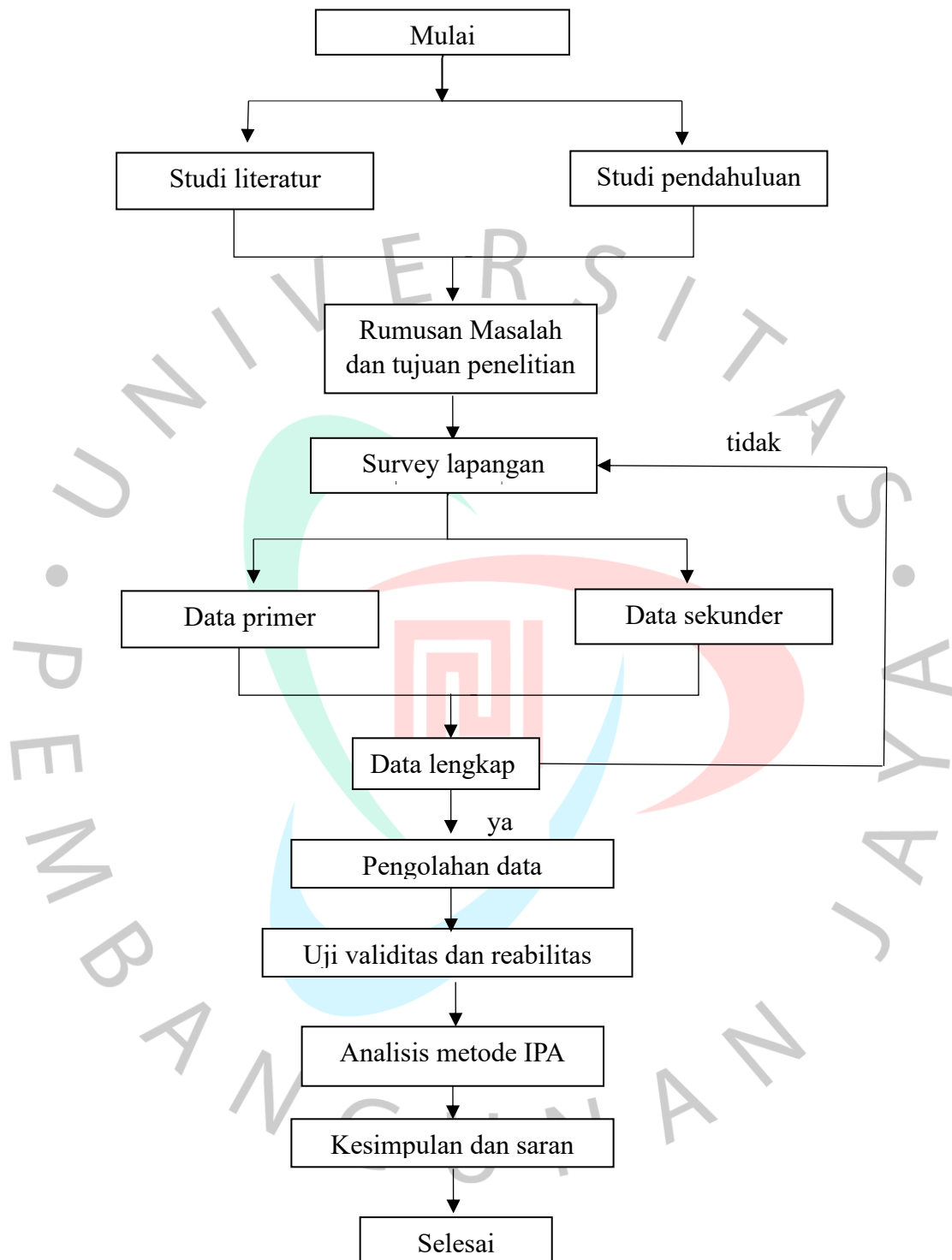
1. Menghitung rata-rata tingkat kepentingan dan kinerja untuk setiap atribut.
2. Membuat diagram kartesius yang terbagi menjadi empat kuadran. Sumbu X mewakili tingkat kinerja, sumbu Y mewakili tingkat kepentingan.
3. Menempatkan setiap atribut sesuai dengan rata-rata tingkat kepentingan dan kinerja pada diagram kartesius.
4. Menginterpretasikan hasil analisis berdasarkan posisi atribut dalam diagram kartesius:
  - o Kuadran I (Prioritas Utama): Tingkat kepentingan tinggi, kinerja rendah

- Kuadran II (Pertahankan Prestasi): Tingkat kepentingan tinggi, kinerja tinggi
- Kuadran III (Prioritas Rendah): Tingkat kepentingan rendah, kinerja rendah
- Kuadran IV (Berlebihan): Tingkat kepentingan rendah, kinerja tinggi

Selain analisis IPA, akan dilakukan juga analisis deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden dan distribusi jawaban pada setiap item pertanyaan.



### 3.4 Diagram Alir Pengolahan Data



Gambar 3. 2 Diagram Alir Penelitian